

MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS TEKS LAPORAN PERCOBAAN MELALUI PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS IX B SPF SMP NEGERI 2 JALANCAGAK

Asih Rumondang

SMP Negeri 2 Jalancagak, Jl. Raya Bunihayu, Tambakan, Kec. Jalancagak, Kabupaten Subang, Indonesia
Email: arumondang1@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve students' skills in writing Experimental Report Text through the application of the Discovery Learning model in class IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak. The subjects in this study were students of class IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak in the odd semester of the 2019/2020 academic year, a total of 28 students. The PTK model used in this study is the Stephen Kemmis and Robin Mc. Taggart. The success indicator of this classroom action research is the increase in student learning outcomes in each cycle with a KKM of 75. This research takes place in two cycles with three meetings in each cycle. The test results in cycle I with an average class value of 71.61 with 15 students who completed KKM (53.57%) and in cycle II with an average class value of 85.54 with 26 students who completed KKM (92, 86%). The results of this study indicate an increase in the average value of 13.93. Based on the results of the study it can be concluded that learning through the application of the Discovery Learning model can improve students' skills in writing Experimental Report Text in class IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak.

Keywords: *student skills, writing, experimental report text, discovery learning, and Indonesian.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis Teks Laporan Percobaan melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 28 siswa. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Stephen Kemmis dan Robin Mc. Taggart. Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya dengan KKM sebesar 75. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus dengan tiga pertemuan dalam setiap siklusnya. Hasil tes pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71,61 dengan 15 siswa yang tuntas KKM (53,57%) dan pada siklus II dengan nilai rata-rata kelas sebesar 85,54 dengan 26 siswa yang tuntas KKM (92,86%). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 13,93. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis Teks Laporan Percobaan di kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak.

Kata Kunci: keterampilan siswa, menulis, teks laporan percobaan, *discovery learning*, dan bahasa indonesia.

Cara sitasi: Rumondang, A. (2023). Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks laporan percobaan melalui penerapan model *discovery learning* di kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (1), 249-258.

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di sekolah. Pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia siswa dituntut harus mampu menulis, berbicara, membaca, dan menyimak. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis di sekolah merupakan hal yang penting untuk diajarkan pada siswa, mengingat siswa merupakan generasi penerus bangsa kelak. Dengan pembelajaran menulis, berarti siswa diarahkan untuk mengembangkan potensi dirinya (Tarigan, 2013). Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampain informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan.

Keterampilan menulis sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif sangat penting bagi siswa. Melalui kegiatan menulis, siswa diarahkan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis (Zainab, Jaya, & Artini, 2021). Dalam menulis siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, dan pendapatnya dalam berbagai tulisan. Agar siswa mempunyai keterampilan menulis tersebut, diperlukan banyaknya latihan menulis dalam kehidupan sehari-hari. Membaca dan menulis merupakan sebuah keterampilan kreatif yang banyak ditentukan oleh seberapa besar minat dan kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas membaca sekaligus menulis. Dengan sering membaca, di samping pengetahuan siswa bertambah, juga banyak kosakata dan istilah yang dikuasai yang dapat membantu mengekspresikan pikiran secara lisan maupun tulis. Kegiatan menulis yang dilakukan secara terus-menerus merupakan sebuah wujud nyata dalam mencapai tingkat kemampuan menulis yang sesungguhnya.

Menulis adalah suatu proses yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan mengerahkan keterampilan, seni, dan kiat sehingga semuanya berjalan dengan efektif. Menulis merupakan sebuah sistem kerja yang kreatif memerlukan langkah-langkah yang tersusun secara sistematis, sama halnya dengan Menulis Teks Laporan Percobaan.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Dewi, Tripalupi, & Artana, 2013). Salah satu materi bahasa Indonesia yang diajarkan di jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) adalah Menulis Teks Laporan Percobaan. Teks laporan percobaan adalah teks yang menceritakan tentang percobaan yang dilakukan oleh peneliti. Biasanya, teks seperti ini digunakan untuk melaporkan hasil percobaan, karya ilmiah, atau laporan praktikum. Materi teks laporan percobaan merupakan salah satu pokok bahasan pada pelajaran bahasa Indonesia dan konsep ini dianggap materi yang sulit untuk dipahami oleh kebanyakan siswa.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi peneliti, dimana berdasarkan hasil tes siswa pada materi Menulis Teks Laporan Percobaan di kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak ternyata masih rendah, dimana hanya 7 siswa (25%) dari 28 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 75, sedangkan 21 siswa yang lain (75%) hanya memperoleh nilai di bawah KKM. Rendahnya keterampilan siswa dalam Menulis Teks Laporan Percobaan dikarenakan; *pertama*, gaya mengajar guru yang didominasi dengan penerapan metode ceramah. *Kedua*, siswa kurang berlatih Menulis Teks Laporan Percobaan. *Ketiga*, siswa kurang termotivasi dan kurang tertarik dalam pembelajaran Menulis Teks Laporan Percobaan. *Keempat*, siswa kesulitan dalam mendapatkan informasi, mencari ide dan gagasannya dalam Menulis Teks Laporan Percobaan.

Melihat permasalahan tersebut, guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, menarik, kreatif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Guru juga harus dapat membantu siswa untuk mencari dan mendapatkan informasi yang akan dijadikan bahan tulisan teks laporan percobaan. Salah satu upaya yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk meningkatkan

keterampilan siswa dalam Menulis Teks Laporan Percobaan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Discovery Learning adalah proses belajar yang di dalamnya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi (final), namun siswa dituntut untuk mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep. *Discovery Learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Model pembelajaran *Discovery Learning* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi. Hal tersebut searah dengan Suprihatiningrum (2013) bahwa melalui pembelajaran penemuan, diharapkan siswa terlibat dalam penyelidikan suatu hubungan mengumpulkan data, dan menggunakannya untuk menemukan hukum atau prinsip yang berlaku pada kejadian tersebut. Hosnan (2014), menyatakan bahwa *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan.

Dengan demikian model pembelajaran penemuan ini adalah suatu proses belajar mengajar guru memperkenankan siswa-siswanya menemukan sendiri informasi yang secara tradisional biasa diberitahukan atau diceramahkan saja. Hal ini sesuai dengan proses dan sifat dari laporan percobaan dimana informasi dalam Menulis Teks Laporan Percobaan harus ditemukan dan dicari oleh siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* tersebut siswa dapat mengembangkan kemampuan dengan cara mengidentifikasi masalah, menyusun hipotesis, menguji hipotesis dan penemuan, menarik kesimpulan, presentasi dan evaluasi. Siswa akan diarahkan untuk mencari dan mengamati secara sistematis, kritis, logis dan analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri hasil dari apa yang mereka temukan.

Karena latar belakang tersebut peneliti bermaksud untuk mengadakan perbaikan proses pembelajaran dalam Menulis Teks Laporan Percobaan, maka peneliti akan mencoba melakukan penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus dengan masing-masing 3 kali pertemuan dalam setiap siklusnya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam Menulis Teks Laporan Percobaan melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SPF SMP Negeri 2 Jalancagak yang beralamat di Jalan Raya Bunihayu Desa Tambakan Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang kode pos 41281. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus selama 6 bulan mulai tanggal 2 Juli 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 28 siswa, yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian dilakukan secara kolaborasi dengan dua orang guru Bahasa Indonesia sebagai observer yang bertugas untuk mengamati proses pembelajaran peneliti dan siswa. Materi yang dibahas adalah Pengertian, Tujuan, Ciri-ciri, Struktur, Kaidah Kebahasaan dan Cara Menulis Teks Laporan Percobaan.

Menurut Suwandi (2008) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pemecahan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Prinsip utama dalam PTK adalah adanya pemberian tindakan yang diaplikasikan dalam siklus-siklus yang berkelanjutan. Siklus yang berkelanjutan tersebut digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis.

Prosedur penelitian ini mengikuti model penelitian tindakan kelas (PTK) yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946 (Arikunto, 1986). Konsep inti yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin ini adalah bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan; 3) Pengamatan/Observasi dan Evaluasi; 4) Refleksi dan Analisis. Instrumen penelitian ini adalah soal tes.

Setiap siklus yang dilaksanakan ada tiga kali pertemuan (tatap muka) yang pelaksanaannya penelitiannya disesuaikan dengan jadwal yang sudah ada dan setiap kali pertemuan waktunya 2 x 40 menit. Pertemuan pertama dan kedua digunakan untuk proses pembelajaran secara utuh, sedangkan pada pertemuan ketiga akan digunakan tes untuk melihat hasil belajar setelah dilaksanakan tindakan.

Kriteria keberhasilan pada penelitian ini dititikberatkan pada dua aspek yaitu aspek proses dan aspek hasil. Pada aspek proses keberhasilan dilihat dari kinerja guru dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam mengajarkan Menulis Teks Laporan Percobaan, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan perkembangan keterampilan siswa dalam Menulis Teks Laporan Percobaan. Sedangkan aspek hasil keberhasilan dilihat dari kemajuan perolehan nilai-nilai dari serangkaian tes yang diberikan kepada siswa. Dengan ketuntasan pembelajaran dalam satu KD sebesar 85% dari KKM sekolah sebesar 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi pada kondisi awal diketahui bahwa pada kegiatan pembelajaran siswa dalam Menulis Teks Laporan Percobaan masih rendah. Rendahnya keterampilan siswa dalam Menulis Teks Laporan Percobaan dikarenakan; *pertama*, gaya mengajar guru yang didominasi dengan penerapan metode ceramah. *Kedua*, siswa kurang berlatih Menulis Teks Laporan Percobaan. *Ketiga*, siswa kurang termotivasi dan kurang tertarik dalam pembelajaran Menulis Teks Laporan Percobaan. *Keempat*, siswa kesulitan dalam mendapatkan informasi, mencari ide dan gagasannya dalam Menulis Teks Laporan Percobaan.

Berkaitan dengan proses pembelajaran pada kondisi awal berdampak pula pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes siswa pada materi Menulis Teks Laporan Percobaan di kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak ternyata masih rendah, dimana hanya 7 siswa (25%) dari 28 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 75, sedangkan 21 siswa yang lain (75%) hanya memperoleh nilai di bawah KKM. Tingkat keterampilan siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan.

Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan untuk kegiatan siklus I dilaksanakan pada tanggal 1 s.d. 5 Agustus 2019. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- 3) Menetapkan media yang dibutuhkan dalam pengajaran Menulis Teks Laporan Percobaan.
- 4) Menetapkan cara observasi yang dilakukan bersama pada saat KBM berlangsung.
- 5) Menetapkan alat bantu observasi, yaitu pedoman observasi dan kertas catatan.
- 6) Melakukan cara refleksi, yaitu refleksi akan dilakukan bersama dua observer berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observer dalam pelaksanaan tindakan untuk setiap siklus.

b. Pelaksanaan

Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Agustus 2019 pada jam ke 5 dan 6 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Semua siswa kelas IX B mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Agustus 2019 pada jam ke 5 dan 6 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Semua siswa kelas IX B mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Agustus 2019 pada jam ke 5 dan 6 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Semua siswa kelas IX B mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan ketiga ini peneliti melaksanakan tes kepada siswa dalam Menulis Teks Laporan Percobaan secara individu.

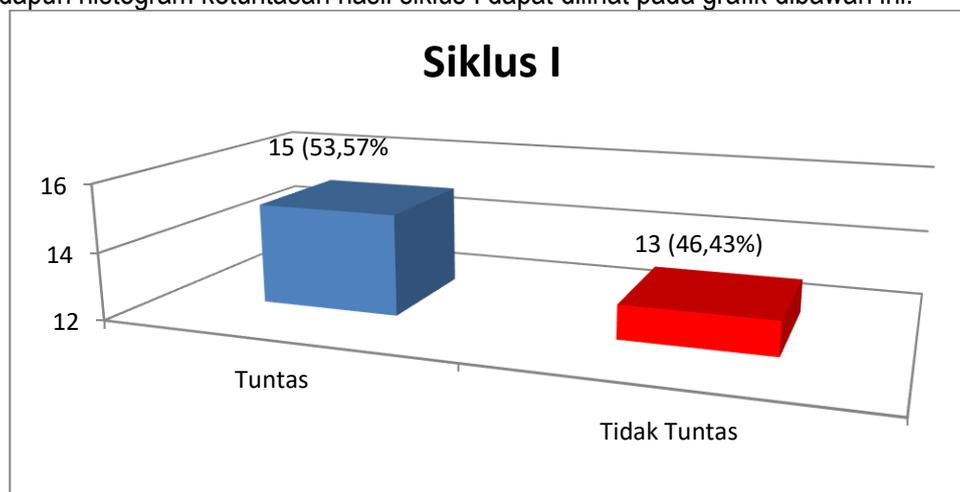
c. Observasi

Pengamatan yang dilaksanakan oleh observer saat pelaksanaan tindakan diperoleh data aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai kategori cukup, hal tersebut dikarenakan:

- 1) Guru belum maksimal dalam menjelaskan materi Menulis Teks Laporan Percobaan yang diajarkan.
- 2) Guru kurang menjelaskan langkah-langkah model pembelajarannya.
- 3) Siswa masih belum serius dalam belajarnya.
- 4) Guru belum maksimal dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk belajar kelompok.
- 5) Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dalam belajar kelompok.
- 6) Siswa enggan dan malu untuk tampil di depan kelas mempresentasikan tugas Menulis Teks Laporan Percobaan kelompoknya.
- 7) Siswa banyak yang diam karena bingung informasi apa yang akan ditulisnya dalam Menulis Teks Laporan Percobaan.
- 8) Hanya sebagian kelompok yang aktif berdiskusi dalam Menulis Teks Laporan Percobaan.
- 9) Hasil tes siswa belum memenuhi indikator keberhasilan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil tes, siswa kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak yang sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Jalancagak sebesar 75, sebanyak 15 siswa (53,57%) dengan nilai rata-rata hasil tes 71,61. Dengan melihat hasil di atas, maka penelitian ini masih perlu dilanjutkan ke siklus II karena ketuntasan pembelajaran dalam satu Kompetensi Dasar sebesar 85% belum terpenuhi.

Adapun histogram ketuntasan hasil siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Histogram Ketuntasan Siklus I

d. Refleksi

Refleksi siklus I ini dilaksanakan untuk menemukan kekurangan yang ada pada pelaksanaan siklus I dan akan diperbaiki pada siklus II. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Agustus 2019. Peneliti berdiskusi dengan guru observer untuk melakukan kegiatan refleksi ini.

Ada beberapa hal yang perlu adanya perbaikan pada pelaksanaan siklus selanjutnya. Adapun yang harus diperbaiki pada siklus II diantaranya yaitu:

- 1) Guru harus memaksimalkan kemampuannya dalam mengajar dan dalam menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang dilaksanakan..
- 2) Perhatian guru harus lebih maksimal lagi terutama dalam memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa.
- 3) Guru harus tegas kepada siswa yang belum serius dalam belajar.
- 4) Guru mengundi kelompok yang pertama kali mempresentasikan hasil diskusi Menulis Teks Laporan Percobaannya di depan kelas.
- 5) Guru harus memberikan bimbingan secara individu kepada siswa yang belum mengerti dan memahami dalam Menulis Teks Laporan Percobaan.

Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II merupakan rencana perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perencanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 s.d. 9 September 2019. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- 3) Menetapkan media yang dibutuhkan dalam pengajaran Menulis Teks Laporan Percobaan.
- 4) Menetapkan cara observasi yang dilakukan bersama pada saat KBM berlangsung.
- 5) Menetapkan alat bantu observasi, yaitu pedoman observasi dan kertas catatan
- 6) Melakukan cara refleksi, yaitu refleksi akan dilakukan bersama dua observer berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observer.
- 7) Respon siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru.

b. Pelaksanaan

Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 10 September 2019 pada jam ke 5 dan 6 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Semua siswa kelas IX B mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 17 September 2019 pada jam ke 5 dan 6 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Semua siswa kelas IX B mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pertemuan III

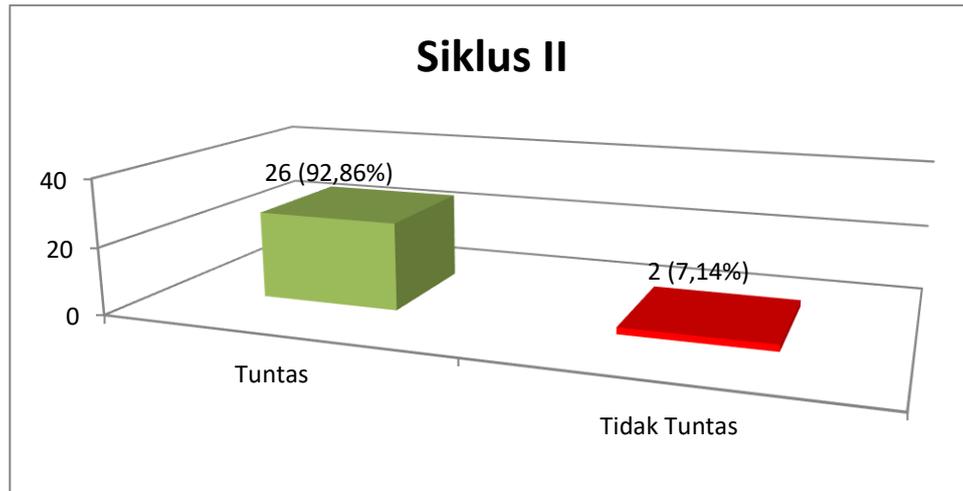
Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 24 September 2019 pada jam ke 5 dan 6 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Semua siswa kelas IX B mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan ketiga ini peneliti melaksanakan tes kepada siswa dalam Menulis Teks Laporan Percobaan secara individu.

c. Observasi

Pengamatan yang dilaksanakan oleh observer saat pelaksanaan tindakan diperoleh data kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa pada siklus II sudah mencapai kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil tes, siswa kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak yang sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Jalancagak sebesar 75, sebanyak 26 siswa (92,86%). Dengan demikian penelitian ini dianggap sudah selesai karena sudah melampaui batas ketuntasan pembelajaran dalam satu Kompetensi Dasar sebesar 85%.

Adapun histogram ketuntasan hasil siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 2. Grafik Histogram Ketuntasan Siklus II

d. Refleksi

Refleksi siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 30 September 2019. Peneliti berdiskusi dengan observer untuk melakukan kegiatan refleksi ini. Berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan pembelajaran di siklus II, diperoleh data bahwa kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II.

- 1) Guru sudah memaksimalkan kemampuannya dalam mengajar dan dalam menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang dilaksanakan.
- 2) Guru selalu memotivasi siswa agar selalu aktif dalam belajar.
- 3) Siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran dan antusias dalam menemukan informasi dan ide dalam Menulis Teks Laporan Percobaan.
- 4) Siswa tidak segan lagi untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

Diskusi dengan observer juga membahas tentang hasil tes siklus II.

Berdasarkan hasil diskusi, nilai yang diperoleh siswa mengalami perubahan menuju ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I, dimana hasil tes Menulis Teks Laporan Percobaan pada siklus II ini sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Sehingga penelitian ditutup sampai siklus II.

Disamping analisis data hasil observasi dan refleksi diri peneliti, hal lain yang dilakukan oleh peneliti yaitu membuat angket yang diisi oleh siswa mengenai tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Pada angket tersebut, terlihat siswa sangat tertarik dengan model pembelajaran yang diberikan oleh guru ini 18 siswa menyatakan sangat setuju dan 10 menyatakan setuju. Siswa merasa bahwa model pembelajaran yang dilakukan guru ini sangat menarik, membuat siswa lebih mudah memahami materi. Menyenangkan siswa dalam pembelajaran, mendorong siswa untuk belajar lebih aktif. Selain itu siswa merasa mendapatkan pengetahuan baru atas model pembelajaran yang dilaksanakan guru. Model pembelajaran *Discovery Learning* yang diterapkan guru membantu siswa dalam menemukan informasi dalam Menulis Teks Laporan Percobaan. Model pembelajaran *Discovery Learning* ini juga mampu meningkatkan hasil belajar saya pada materi Menulis Teks Laporan Percobaan.

Pembahasan

Mengacu pada data penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak pada kompetensi dasar (KD) Menulis Teks Laporan Percobaan berhasil meningkatkan hasil belajar di setiap siklus. Hal tersebut tidak terlepas dari perbaikan yang dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru observer terkait kekurangan-kekurangan yang ditemukan saat proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran Menulis Teks Laporan Percobaan mencapai target sesuai yang diharapkan.

Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* mulai diterapkan pada siklus I dan siklus II. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan saat proses pembelajaran Menulis Teks Laporan Percobaan, sudah diketahui bahwa sebelumnya guru belum pernah menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran Menulis Teks Laporan Percobaan.

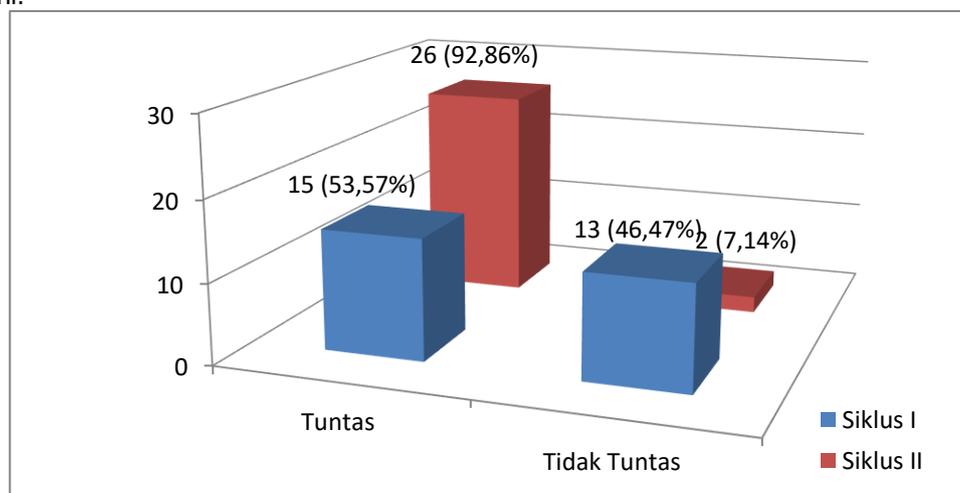
Meningkatnya kualitas proses belajar terjadi setelah diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis Teks Laporan Percobaan. Model pembelajaran *Discovery Learning* membantu siswa dalam Menulis Teks Laporan Percobaan merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu membantu kesulitan siswa dalam Menulis Teks Laporan Percobaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hosnan (2014) yang menyatakan bahwa *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan.

Discovery Learning menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui, pada *Discovery Learning* masalah yang diberikan kepada siswa semacam masalah yang direkayasa oleh guru. Dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Discovery Learning* secara berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan penemuan diri individu yang bersangkutan. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*, dapat merubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif.

Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan proses dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Melihat data hasil siklus I dan siklus II terdapat perbedaan data hasil tes pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan data tersebut di atas, secara individu siswa kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak yang berjumlah 28 orang, ternyata 26 siswa (92,86%) yang sudah tuntas yang mampu mencapai atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan di SPF SMP Negeri 2 Jalancagak, yaitu 75. Sementara itu masih ada 2 siswa (7,14%) belum mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal tersebut.

Bila data tersebut di atas dikaji secara klasikal, maka akan terlihat bahwa siswa kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak telah tuntas mempelajari materi Menulis Teks Laporan Percobaan, mengingat 92,86% siswa sudah mencapai atau melampaui batas ketuntasan, yaitu sebesar 85%. Peningkatan hasil belajar siswa khususnya keterampilan siswa dalam Menulis Teks Laporan Percobaan secara klasikal bisa dilihat dari hasil tes siswa antara sebelum penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan hasil tes Menulis Teks Laporan Percobaan pada siklus I dan siklus II.

Adapun histogram perbandingan ketuntasan hasil siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 3. Grafik Histogram Perbandingan Ketuntasan Siklus Siklus I dan II

Dari data tersebut di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa **Model Pembelajaran *Discovery Learning*** terbukti meningkatkan keterampilan siswa kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak dalam Menulis Teks Laporan Percobaan. Hal ini terlihat dari perbedaan perolehan nilai antara nilai tes Menulis Teks Laporan Percobaan pada siklus I dan nilai tes Menulis Teks Laporan Percobaan pada siklus II.

Berdasarkan hasil tes Menulis Teks Laporan Percobaan pada siklus II, nilai yang diperoleh siswa sudah sangat memuaskan dan mengalami peningkatan. Nilai siswa sangat bagus dan sesuai dengan harapan peneliti. Perbaikan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran di siklus II sudah sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan hasil belajar siswa kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak dari sebelum penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu hanya 25% siswa yang mampu memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), meningkat menjadi 92, 86% siswa yang mencapai dan melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut. Dengan telah dilampauinya batas ketuntasan pembelajaran yaitu 85% siswa mencapai nilai KKM, maka pembelajaran materi Menulis Teks Laporan Percobaan telah tuntas.

Keberhasilan penelitian ini tidak lepas dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)

Guru memberikan motivasi dan membuka wacana siswa tentang Menulis Teks Laporan Percobaan. Siswa dihadapkan pada suatu objek yang dapat menimbulkan kebingungan, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberikan generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri terhadap suatu hal yang dirasa membingungkan tersebut.

b) *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah)

Guru menampilkan contoh teks laporan percobaan untuk membuka wawasan siswa tentang teks laporan percobaan. Salah seorang siswa membacakan contoh teks laporan percobaan dan siswa lain mendengarkannya. Dari hasil pengamatan siswa tersebut bisa membuat hipotesis.

c) *Data Collection* (pengumpulan data)

Guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok yang beranggotakan 4 orang secara heterogen. Pada tahap pengumpulan data ini guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dipecahkan bersama. Kemudian siswa dalam kelompok berdiskusi mengisi lembar kerja siswa (LKS). Guru mendampingi siswa berdiskusi mencari data yang relevan terkait topik. Dalam hal ini siswa diberikan rangsangan terkait topik Menulis Teks Laporan Percobaan. Pada tahap ini berfungsi mengumpulkan data poin-poin terkait langkah-langkah suatu proses, mengamati objek melakukan uji coba sendiri sehingga siswa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang dimiliki.

d) *Data Processing* (pengolahan data).

Siswa diminta mengeksplor data sesuai data yang telah dibahas dalam bentuk teks laporan percobaan dengan memperhatikan cara Menulis Laporan Percobaan. Data yang menjadi hipotesis diakuratkan dengan fakta yang relevan untuk Menulis Teks Laporan Percobaan. Setelah siswa selesai menulis, tulisan siswa dikumpulkan lalu dikoreksi oleh guru terkait kesulitannya dalam merumuskan Cara Menulis Tek Laporan Percobaan. Setelah dikoreksi siswa diberikan kesempatan untuk memperbaiki tulisannya.

e) *Verification* (pembuktian).

Pada tahap ini kelompok siswa tampil membacakan hasil kerjanya Menulis Teks Laporan Percobaan dan kelompok yang lain menanggapi tulisan yang ditulis oleh kelompok tersebut. Guru dan siswa sama-sama membuktikan teks Laporan Percobaan yang ditulis kelompok siswa tersebut dengan mengaitkan dengan konsep teks Laporan Percobaan dan indikator yang telah ditetapkan.

f) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

Menarik kesimpulan adalah siswa merumuskan terkait sebuah konsep yang dipelajari tentang teks Laporan Percobaan. Konsep tersebut yaitu apa itu teks Laporan Percobaan, bagaimana cara

menulis teks Laporan Percobaan, apa saja kendala yang ditemukan dalam Menulis Teks Laporan Percobaan, dan bagaimana solusinya.

Sedangkan menurut Bruner dalam Hosnan (2014), menyatakan *Discovery Learning* adalah metode belajar yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum praktis contoh pengalaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian pustaka, hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* ini membuat siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran dan antusias dalam menemukan informasi dan ide dalam Menulis Teks Laporan Percobaan
2. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam Menulis Teks Laporan Percobaan di kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak. Dimana pada siklus I nilai rata-rata tes diperoleh 71,61 dengan ketuntasan klasikal 53,57%. Meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata tes diperoleh 85,54 dengan ketuntasan klasikal mencapai 92,86%.

REKOMENDASI

Penelitian berikutnya dapat menggunakan model pembelajaran yang lainnya yang tepat dengan materi yang akan diteliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada subjek penelitian ini yakni kelas IX B SPF SMP Negeri 2 Jalancagak semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1986). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Dewi, N. G. A. A. M. L., Tripalupi, L. E., & Artana, M. (2013). Pengaruh pelaksanaan pembelajaran dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas x sma lab singlaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*, 3 (1), 1-10.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zainab, I., Jaya, G. B., & Artini, L. P. (2021). Meningkatkan keterampilan menulis peserta didik melalui whatsapp diary writing. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 60 – 68.